

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa pengaruh langsung maupun tidak langsung antara kinerja lingkungan terhadap kinerja finansial dan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan sebagai variabel intervening. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya dengan mengganti variabel dependen yaitu pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan sebagai variabel mediasi atau intervening sebagai kontribusi dalam penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi sederhana dan berganda yang menghasilkan persamaan regresi yaitu $CSR\ Y = 0,425 + 0,061\ Proper + \varepsilon_1$ sebagai substruktural ke-1 dan $Return\ Y = 1,011 - 0,455\ Proper + 2,391\ CSR + \varepsilon_2$ sebagai substruktural ke-2. Dari persamaan regresi tersebut variabel kinerja lingkungan dan pengungkapan CSR di uji secara individu menggunakan uji statistik t untuk mengetahui adanya pengaruh secara parsial antara kinerja lingkungan dan pengungkapan CSR terhadap kinerja finansial.

Dengan memperhatikan hasil analisis yang berkaitan dengan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji regresi berganda antara variabel kinerja lingkungan terhadap kinerja finansial secara parsial memperoleh bukti bahwa kinerja lingkungan yang diprosikan menggunakan Proper berpengaruh negatif terhadap kinerja finansial. Jadi semakin baik kinerja lingkungan suatu

perusahaan maka kinerja finansial yang dihasilkan oleh perusahaan semakin rendah. Hal ini dapat diidentifikasi bahwa kondisi yang terjadi di Indonesia berbeda dibandingkan beberapa negara lain terutama di negara barat yang berkaitan dengan perilaku di pasar modal. Arah yang negatif atau tidak searah konsisten dengan pemikiran ekonomi tradisional, mengenai perilaku investor di Indonesia yang lebih mengutamakan profitabilitas atau keuntungan yang akan didapat dalam jangka pendek dibandingkan dengan keuntungan yang akan didapat dalam jangka panjang dengan menggunakan Proper.

2. Berdasarkan hasil regresi berganda untuk variabel pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kinerja finansial memperoleh hasil bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja finansial. Jadi semakin banyak item yang diungkapkan dalam tanggung jawab sosial perusahaan, semakin baik pula kinerja finansial perusahaan. Hal ini dapat diidentifikasi bahwa investor mulai tertarik dengan informasi – informasi yang diungkapkan oleh perusahaan dalam laporan tahunan perusahaan karena menurut mereka pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan merupakan yang diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan merupakan perpanjangan dari laporan keuangan tradisional. Dengan didukung dengan teori *stakeholder* bahwa kelangsungan hidup perusahaan tergantung pada dukungan dari *stakeholder* yang mempengaruhi dan dapat dipengaruhi oleh aktivitas perusahaan.

3. Dalam uji hipotesis ketiga dengan menggunakan analisis jalur (*path analysis*) dilihat dari koefisien beta masing masing variabel dapat dijelaskan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja lingkungan karena tanda koefisien beta β_1 yang negatif sedangkan dilihat dari jalur β_3 yang positif berarti pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dapat berpengaruh terhadap kinerja finansial dan dilihat dari hasil perkalian koefisien tidak langsung lebih besar dari koefisien langsung dapat diperoleh hasil bahwa kinerja lingkungan tidak dapat berpengaruh secara langsung namun dapat berpengaruh tidak langsung melalui pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini terbukti secara teori yang telah ada.
4. Berdasarkan uji asumsi klasik menunjukkan bahwa dalam model penelitian tersebut telah berdistribusi normal dan bebas dari pengujian asumsi klasik dimana tidak ditemukannya gejala multikolinieritas, autokorelasi dan heteroskedastisitas.

5.2 Keterbatasan Penelitian dan Saran

5.2.1 Keterbatasan Penelitian

Ada beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yang diharapkan dapat diperbaiki oleh penelitian selanjutnya. Adapun keterbatasan penelitian tersebut adalah:

- a. Adanya keterbatasan pada periode penelitian, penelitian hanya dilakukan pada tahun 2007-2009 sehingga hasilnya kurang mencerminkan keadaan secara jangka panjang.

- b. Hanya ada 34 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menggunakan ProPER dalam menilai kinerja lingkungan.
- c. Adanya krisis global tahun 2007 yang berdampak pada tahun 2008 sehingga menyebabkan harga saham tidak stabil atau naik turun sehingga perusahaan yang mengeluarkan deviden perusahaan hanya sedikit.

5.2.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang ada, maka saran yang dapat digunakan untuk penelitian berikutnya serta sebagai bahan acuan penelitian selanjutnya, yaitu:

- a. Penelitian dapat dilakukan dengan menambah periode tahun pada satu jenis industri yang sama sehingga lebih mencerminkan keadaan secara lebih riil.
- b. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat membandingkan kinerja lingkungan di Indonesia dengan alat ukur lain misalnya seperti EPI (*Environment Performance Indicator*) atau ISO yang diakui secara global sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih baik serta dapat menggunakan uji beda untuk membandingkan kinerja lingkungan yang digunakan oleh negara Indonesia dengan negara lain yang menggunakan pengukuran kinerja lingkungan yang berbeda.
- c. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperhatikan data – data yang lain seperti kategori investasi, penanaman dalam negeri atau asing serta menggunakan alat ukur lain dalam mengukur kinerja finansial.